

Analisis Pengaruh Disiplin Pengendara, Penegakan Hukum, Kondisi Motor dan Jalan Terhadap Keselamatan Berlalu Lintas

(Studi Kasus Pengendara Roda Dua di Jl Raya Kudus Pati)

Dicky Febri Ragil Saputro^{1*}, Roesjanto²

¹⁻²Universitas Maritim AMNI

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No.180, Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang

*Korespondensi penulis: dickyfrs@gmail.com

Abstract. *Traffic safety is influenced by several factors including Driver Discipline, Law Enforcement, Motorcycle and Road Conditions. Of the three, have an important role in improving traffic safety with satisfactory results. The purpose of this study was to determine whether or not there is an effect of Driver Discipline, Law Enforcement, Motorcycle and Road Conditions on Traffic Safety on Jl. Holy-Pati Raya In this study, the research population is Traffic Safety on Jl. Raya Kudus-Pati with a sampling system with a total of 100 respondents (sample). The variables in this study consist of: the independent variable is Driver Discipline (X.1), Law Enforcement (X.2), and Motorcycle and Road Conditions (X.3) and the dependent variable is Traffic Safety (Y). The research model is multiple linear regression analysis. The results of the analysis with statistical tools SPSS V.16 program obtained multiple linear regression equation $Y = 2.758 + 1.963 X1 + 0.171 X2 + 0.287 X3 + \mu$. The results of the multiple linear equations show that there is a positive and significant influence between Driver Discipline on Traffic Safety (t count 13.675 > t table 1.98447), Law Enforcement on Traffic Safety (t count 1.292 > t table 1.98447), Motor and Road Conditions on Traffic Safety (t count 2.099 > t table 1.98447), individually, Rider Discipline, Law Enforcement, Motorcycle and Road Conditions affect Traffic Safety. The influence of the three research variables is very strong with the coefficient value (R Square) obtained by 71% on Traffic Safety and 29% is influenced by variables that are not detected in this study.*

Keywords: *Driver Discipline, Law Enforcement, Motorcycle and Road Conditions and Traffic Safety*

Abstrak. Keselamatan lalu lintas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah Disiplin Pengendara, Penegakan Hukum, Kondisi Motor Dan Jalan. Dari ketiganya, mempunyai peranan penting dalam meningkatkan Keselamatan lalu lintas dengan hasil yang memuaskan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Disiplin Pengendara, Penegakan Hukum, Kondisi Motor Dan Jalan terhadap Keselamatan Lalu Lintas di Jl. Raya Kudus-Pati Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Keselamatan Lalu Lintas di Jl. Raya Kudus-Pati dengan pengambilan sistem sampel dengan jumlah 100 responden (sampel). Variabel pada penelitian terdiri dari : Variabel bebas Disiplin Pengendara (X.1), Penegakan Hukum (X.2), dan Kondisi Motor Dan Jalan (X.3) serta variabel terikat yaitu Keselamatan Lalu Lintas (Y). Model penelitiannya adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis dengan alat bantu statistik program SPSS V.16 diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 2,758 + 1,963 X1 + 0,171 X2 + 0,287 X3 + \mu$. Hasil persamaan linier berganda menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Pengendara terhadap Keselamatan Lalu Lintas (t hitung 13,675 > t tabel sebesar 1,98447), Penegakan Hukum terhadap Keselamatan Lalu Lintas (t hitung 1,292 > t tabel sebesar 1,98447), Kondisi Motor Dan Jalan terhadap Keselamatan Lalu Lintas (t hitung 2,099 > t tabel sebesar 1,98447), secara individual Disiplin Pengendara, Penegakan Hukum, Kondisi Motor Dan Jalan berpengaruh terhadap Keselamatan Lalu Lintas. Pengaruh ketiga variabel penelitian sangat kuat dengan nilai koefisien (R Square) yang diperoleh sebesar 71% terhadap Keselamatan Lalu Lintas dan 29% dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdeteksi pada penelitian ini.

Kata kunci : Disiplin Pengendara, Penegakan Hukum, Kondisi Motor Dan Jalan dan Keselamatan Lalu Lintas

1. LATAR BELAKANG

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan ekonomi dan perkembangan sosial suatu negara, karena transportasi mendukung berbagai sektor seperti pertanian, perdagangan, dan industri (Fatimah, 2019). Pertumbuhan penduduk yang pesat dan meningkatnya kebutuhan akan transportasi menuntut perhatian lebih terhadap keselamatan, khususnya dalam penggunaan transportasi darat seperti sepeda motor yang banyak diminati masyarakat karena sifatnya yang praktis dan murah. Namun, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan berlalu lintas telah menyebabkan peningkatan angka kecelakaan (Rahardjo, 2010). Keselamatan lalu lintas melibatkan disiplin pengendara, penegakan hukum yang tegas, serta kondisi motor dan jalan yang baik. Disiplin pengendara sangat penting dalam menurunkan angka kecelakaan, sementara penegakan hukum yang tepat dapat meningkatkan ketertiban dalam berkendara (Kurniati, 2017). Kondisi motor dan jalan yang baik juga memegang peranan penting dalam menciptakan keselamatan berlalu lintas (Dagun et al., 2006). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin pengendara, penegakan hukum, serta kondisi motor dan jalan terhadap keselamatan lalu lintas di Jl. Raya Kudus-Pati.

2. KAJIAN TEORITIS

Keselamatan lalu lintas merupakan kondisi di mana orang terhindar dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh faktor kendaraan, jalan, dan lingkungan (UU No. 22 Tahun 2009). Keselamatan ini sangat dipengaruhi oleh kualitas pengemudi, kelaikan kendaraan, serta prasarana yang memenuhi standar keselamatan (PM 26 Tahun 2015). Transportasi, sebagai proses pemindahan manusia dan barang, juga berperan penting dalam menunjang pembangunan ekonomi dan sosial melalui pelayanan yang aman dan efisien (Fatimah, 2019). Keselamatan lalu lintas bertujuan menekan angka kecelakaan, yang dapat berdampak serius pada keluarga korban dan masyarakat luas.

Disiplin pengendara menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan keselamatan di jalan. Menurut Purwadi dan Saebeni (2008), disiplin pengendara adalah kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas, baik tertulis maupun tidak tertulis. Faktor yang mempengaruhi disiplin meliputi pendidikan, usia, sikap terhadap aturan, serta

lingkungan sosial (Wagiyah et al., 2013). Disiplin pengendara berperan dalam menurunkan angka kecelakaan dengan menjaga keselamatan diri dan orang lain saat berkendara.

Penegakan hukum juga memainkan peran signifikan dalam menjaga keselamatan lalu lintas. Menurut penelitian Andrea (2013) dan Hadi (2011), penegakan hukum yang ketat, seperti pengawasan dan pemberian sanksi, dapat meningkatkan disiplin pengendara dan keselamatan di jalan. Dengan adanya penegakan hukum, pengendara akan lebih mematuhi peraturan, sehingga mengurangi risiko kecelakaan.

Kondisi kendaraan dan jalan juga merupakan faktor penting dalam keselamatan berlalu lintas. Menurut Dagun et al. (2006), sarana transportasi harus memenuhi tiga kriteria dasar: kenyamanan, keamanan, dan kecepatan. Kondisi kendaraan yang baik serta jalan yang memadai dapat meningkatkan keselamatan berlalu lintas. Perencana transportasi bertanggung jawab dalam memastikan tata letak jaringan jalan yang aman dan memenuhi standar keselamatan (Khisty & Lall, 2006). Kombinasi antara disiplin pengendara, penegakan hukum, serta kondisi kendaraan dan jalan yang baik akan berkontribusi pada keselamatan lalu lintas yang optimal.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keselamatan lalu lintas sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti disiplin pengendara, penegakan hukum, serta kondisi kendaraan dan jalan. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Wayan Kurniati et al. (2017) menemukan bahwa disiplin pengendara, kondisi jalan, dan kondisi kendaraan memiliki pengaruh signifikan terhadap keselamatan lalu lintas. Disiplin pengendara meningkatkan pemahaman terhadap peraturan lalu lintas dan tanggung jawab terhadap keselamatan diri serta orang lain. Selain itu, kondisi jalan dan kendaraan yang baik akan semakin memperkuat keselamatan lalu lintas.

Rahmat Saepul Turohman et al. (2017) juga meneliti pengaruh disiplin pengendara terhadap keselamatan lalu lintas. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi signifikan antara disiplin pengendara dan keselamatan berlalu lintas, dengan semakin tingginya kedisiplinan pengendara, maka tingkat keselamatan juga meningkat. Studi ini menekankan pentingnya penegakan hukum sebagai pendorong untuk meningkatkan kepatuhan pengendara terhadap peraturan lalu lintas.

Moh. Bahtiar et al. (2019) menyoroti peran penting penegakan hukum dalam keselamatan lalu lintas. Penelitian ini menunjukkan bahwa penegakan hukum yang

kuat melalui pengawasan, sanksi tilang, dan pemeriksaan, berpengaruh positif terhadap keselamatan berlalu lintas. Semakin baik penegakan hukum yang diterapkan, semakin tinggi tingkat keselamatan di jalan raya, terutama di Kabupaten Pinrang tempat penelitian ini dilakukan.

Penelitian lain oleh Ni Luh Wayan Rita Kurniati (2017) meneliti pengaruh disiplin pengendara, kondisi motor, dan jalan terhadap keselamatan berlalu lintas di Kota Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin pengendara dan kondisi kendaraan memberikan pengaruh signifikan terhadap keselamatan. Kondisi motor dan jalan yang baik, serta perilaku pengendara yang disiplin dalam mengikuti aturan, dapat meningkatkan keselamatan di jalan raya, seperti penggunaan helm, SIM, dan memperhatikan rambu lalu lintas.

Dari penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa keselamatan lalu lintas dipengaruhi oleh berbagai variabel penting seperti disiplin pengendara, penegakan hukum, kondisi motor, dan jalan. Semua faktor ini memiliki kontribusi dalam menciptakan lingkungan berlalu lintas yang aman dan nyaman.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. **H1:** Diduga bahwa disiplin pengendara (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan berlalu lintas (Y) di Kota Kudus.
2. **H2:** Diduga bahwa penegakan hukum (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan berlalu lintas (Y) di Kota Kudus.
3. **H3:** Diduga bahwa kondisi motor dan jalan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan berlalu lintas (Y) di Kota Kudus.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi berupa angka pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh sepeda motor di Kota Kudus tahun 2020 sebanyak 12.128. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan metode kuota, yang menentukan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu seperti jenis kelamin laki-laki, usia 17-50 tahun, pendidikan minimal SMA, dan pekerjaan sebagai mahasiswa atau pekerja swasta. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dan diperoleh 100 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan

kualitatif, dengan sumber data primer yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara, serta data sekunder dari literatur. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan kuantitatif, menggunakan skala Likert untuk mengukur tanggapan responden, dan diolah dengan regresi linier berganda menggunakan program IBM SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.758	.872		3.163	.002
Disiplin Pengendara	1.963	.144	.788	13.675	.000
Penegakan Hukum	.171	.132	.071	1.292	.199
KONDISI MOTOR DAN JALAN	.287	.137	.121	2.099	.038

Dilihat dari hasil perhitungan pada tabel 4.26 diatas dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS 16 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut: $Y = 2,758 + 1,963 X_1 + 0,171 X_2 + 0,287 X_3 + \mu$. Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 2,758 menyatakan bahwa jika variabel Disiplin Pengendara, Penegakan Hukum, Kondisi Motor dan Jalan konstan atau tidak berubah maka besarnya variabel Keselamatan Lalu Lintas meningkat sebesar 2,758
2. Koefisien regresi Disiplin Pengendara (X_1) sebesar 1,963 artinya jika variabel independen lain nilainya dianggap tetap (konstan) dan Lingkungan Fisik Jalanditingkatkan sebesar 1 satuan, maka variabel Kecelakaan Lalu Lintas (Y) akan meningkat 1,963.
3. Koefisien regresi Penegakan Hukum (X_2) sebesar 0,171 artinya jika variabel independen lain nilainya dianggap tetap (konstan) dan Kendaraan ditingkat

sebesar 1 satuan, maka tingkat Kecelakaan Lalu Lintas akan mengalami peningkatan sebesar 0,171

4. Koefisien regresi Kondisi motor dan Jalan (X3) sebesar 0,287 artinya jika variabel independen lain nilainya dianggap tetap (konstan) dan Faktor Manusia ditingkatkan sebesar satu satuan, maka tingkat Keselamatan Lalu Lintas sebesar 0,287.
5. Maka μ adalah variabel yang tidak terdeteksi.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat dijelaskan adanya pengaruh hubungan antara variabel independen (Disiplin Pengendara, Penegakan Hukum, Kondisi Motor Dan Jalan) terhadap variabel dependen (Keselamatan Lalu-lintas).

Uji t

Tabel 2
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.758	.872		3.163	.002
	Disiplin Pengendara	1.963	.144	.788	13.675	.000
	Penegakan Hukum	.171	.132	.071	1.292	.199
	Kondisi motor dan jalan	.287	.137	.121	2.099	.038

1. Uji Hipotesis 1 Disiplin Pengendara (H1) Diduga Disiplin Pengendara berpengaruh positif terhadap Keselamatan Lalu lintas. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada Hipotesis 1 yaitu diduga bahwa Disiplin Pengendara berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Berlalu-lintas, karena pada t tabel diperoleh angka t-hitung sebesar $13.675 > t\text{-tabel } 1.98447$ dan nilai signifikan pada sebesar $0,000 < 0,05$, dengan hasil tersebut maka, H_0 ditolak dan Hipotesis 1 diterima, karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dan nilai signifikan $< 0,05$.
2. Uji Hipotesis 2 Penegakan Hukum (H2) Diduga Penegakan Hukum berpengaruh positif terhadap Keselamatan Lalu lintas. Penegakan Hukum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Berlalu-lintas, karena

pada t tabel diperoleh angka t- hitung sebesar 1.292 > t-tabel 1.98447 dan nilai signifikan sebesar 1,292 > 0,05, dengan hasil tersebut maka, H0 diterima dan Hipotesis 2 ditolak, karena t hitung > t tabel, dan nilai signifikan < 0,05.

3. Uji Hipotesis 3 Kondisi Motor Dan Jalan (H3) Diduga Kondisi Motor Dan Jalan berpengaruh positif terhadap Keselamatan Lalu lintas. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada Hipotesis 3 yaitu diduga bahwa Kondisi Motor dan Jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan lalu-lintas, karena pada t tabel diperoleh angka t-hitung sebesar 2.099 > t tabel 1.98447 dan nilai signifikan sebesar 2,099 < 0,05, dengan hasil tersebut maka, H0 ditolak dan Hipotesis 3 diterima, karena t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05.

Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.710	.912

Dari tabel 4.25 hasil uji regresi diatas didapatkan angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.710. Hal ini berarti bahwa variabel Disiplin Pengendara (X1), Penegakan Hukum (X2), dan Kondisi Motor dan jalan (X3) memiliki kontribusi sebesar 71,% dalam mempengaruhi Keselamatan Berlalu-lintas(Y). Sedangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Keselamatan Berlalu-lintas(100% - 71%) = 29%. Jadi, sisanya sebesar 29% variabel lain yang tidak diketahui.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Disiplin Pengendara, Penegakan Hukum, dan Kondisi Motor dan Jalan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Keselamatan Lalu Lintas. Disiplin Pengendara memiliki pengaruh terbesar, diikuti oleh Penegakan Hukum dan Kondisi Motor dan Jalan. Saran dari penelitian ini mencakup pentingnya meningkatkan disiplin pengendara dengan edukasi preventif dan penerapan hukuman progresif, serta memperkuat penegakan hukum melalui pengawasan dan sanksi yang lebih tegas. Selain itu, pemeriksaan kondisi fisik kendaraan secara berkala

dan perbaikan infrastruktur jalan juga diharapkan dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas di Kota Kudus.

DAFTAR REFERENSI

- Alhadar, Ali. 2015. Analisis Kinerja Jalan Dalam Upaya Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas Pada Ruas Simpang Bersinyal Di Kota Palu. *Jurnal SMARTek*. Vol. 9(4), November 2013: 327-336.
- Augusty Ferdinand. 2013. Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen, *Edisi 3, AGF Books, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Semarang. Vol. 02(4), Hal 241-252
- Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS “. *Semarang UNDIP. Jurnal Penelitian*. Vol 5(3), Hal 134-144
- Haryono, dkk. 2018. Persepsi Masyarakat Tentang Kemacetan Lalu Lintas di Jakarta. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*. Vol. 05(3), November 2018 110-111.
- Jansen Freddy, Dkk. 2015 Analisa Kapasitas Ruas Jalan Sam Ratulangi Dengan Metode MKJI 1997 dan PKJI 2014. *Jurnal Sipil Statistik*. Vol.3(11), Hal 737-746
- Margareth Melis, Dkk. 2013. Studi Kemacetan Lalu Lintas Di Pusat Kota Ratahan. *Jurnal Penelitian*. Vol. 1(1), Hal 89-98.
- Meutia, Sukma, dkk. 2017. Analisis Kemacetan Lalu-Lintas Pada Kawasan Pendidikan (Studi Kasus Jalan Pocut Baren Kota Banda Aceh). *Jurnal Teknik Sipil* Vol. 1(3), Hal 325-336.
- Mustikarani, Wini, Suherdiyanto. 2016. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Sepanjang Jalan H Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak. *Jurnal Edukasi*, Vol. 14(1), Hal 143-153
- Prasetyo, Andjar, 2016. Kajian Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Peningkata Kemacetan Lalu Lintas di Perkotaan (Kantot Penelitian

- Pengembangan Statistik Kota Magelang, Jl. Jend. Sudirman No. 46 Magelang-Indonesia). *Jurnal Penelitian Transportasi Darat* Vol 18(4), Hal 231-242.
- Ribawanto, Heru, dkk. 2015. Kajian Dampak Pengembangan Pembangunan Kota Malang Terhadap Lalu Lintas (Studi pada Dinas Pertumbuhan Kota Malang). *Jurnal Administrasi* (JAP) Vol 2(1), Hal 129-133.
- Saribanon, Euis, Rohana Sitanggang, 2018. Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik (JMBTL)* Vol. 4(3), Hal 289-296.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. “Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami”. Yogyakarta: PT Pustaka Baru. (Jakarta, 18-22 Mei 2014)
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). **Bandung: Alfabeta. Jurnal Penelitian**. Vol 2(1), Hal 211-219
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. **Bandung : Alfabeta. Jurnal Penelitian**. Vol 9(6), Hal 111-119
- Suprayitno Hitapriya, Cut mutiawati. 2018. “Tinjauan Awal Struktur Jaringan Jalan di Kota Banda Aceh”. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*. Vol.2(1), Hal 312-322.
- Wulansari Dwi Nova, Dkk. 2018. “Analisis Kinerja Ruas Jalan Medan Merdeka Barat, DKI Jakarta”. *Jurnal Kajian Teknik Sipil* Vol. 3(2), Hal 110-115.
- Wayan, Ni Luh. 2015. “Kemacetan Lalu Lintas Jalan Raya Pasar Baru Bojong Gede Kabupaten Bogor (Studi Kasus Area Sekitar Stasiun Bojong Gede)”. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*. Vol. 17(3), Hal 147-156
- Wikrama, Jaya, 2013. Analisis Kinerja Simpang Bersinyal (Studi Kasus Jalan Teuku Umar Barat-Jalan Gunung Salak). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* Vol. 15(1), Hal 58-71.